

Editor: Emanuel Prasetyono



TUHAN dan UANG

Pertautan Ganjil Dalam Hidup manusia



**Fakultas Filsafat UNIKA Widya Mandala Surabaya
2012**

Tuhan & Uang

Pertautan Ganjil dalam Hidup Manusia

Editor:

Emanuel Prasetyono

Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

2012

Tuhan dan Uang : Pertautan Ganjil dalam Hidup Manusia

Penulis :

Agustinus Pratisto Trinarso

Agustinus Ryadi

Aloysius Widyawan

Christina Whidya Utami

Emanuel Prasetyono

Herlina Yoka Roida

Ramon Nadres

Reza A.A Wattimena

© 2012

Diterbitkan Oleh:



Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo

Telp/fax : 031-7871090

Email : zifatama@gmail.com

Cetakan Pertama, Agustus 2012

Ukuran buku : 17.6 cm x 25 cm, 129 hal

Penata Isi Akbar Jati

ISBN : 978-602-18597-2-8

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

Daftar Isi

Teks	Halaman
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
Bagian 1 :	
Tuhan Dan Uang Dalam Gerak Batin Religius Manusia	21
Ramon Nadres : To be Rich or Not to be Rich? That is the Question	22
Reza A.A Wattimena : Tuhan dan Uang : Membaca Ulang Pemikiran Max Weber tentang Etos Protestantisme dan Lahirnya Kapitalisme Modern serta Relevansinya untuk Indonesia Abad ke-21	35
Agustinus Pratisto Trinarso : Tuhan dan Uang Dalam pandangan Konfucianisme dan Buddhisme	53
Aloysius Widyawan : Tuhan Dan Uang Dalam Perspektif Pemikiran New Age	64
Bagian 2 :	
Tuhan Dan Uang Dalam Dinamika Intersubyektivitas	75
Agustinus Ryadi : Tuhan Dan Uang : Dalam Pandangan Teori-Teori Moral	76
Emanuel Prasetyono : Meninjau Kembali Eksistensi dan Peran Uang Dalam Hidup Manusia dalam Sudut Pandang Filsafat Hukum Hegel	86

Bagian 3 :

Tuhan dan Uang dalam Gerak Dinamika Dunia Global 107

Herlina Yoka Roida : Tuhan Dan Uang Dalam Pandangan Aristoteles Dan
Hernando De Soto. Sebuah Perbandingan 108

Christina Whidya Utami : Tuhan Dan Uang Dalam Ilmu Manajemen 113

Biodata Penulis 124

TUHAN DAN UANG DALAM PERSPEKTIF PEMIKIRAN NEW AGE

Aloysius Widyawan

Pengantar

New Age merupakan satu fenomena kompleks yang menawarkan beragam paradigma baru tentang nilai-nilai, aspek kultural, ritual, kelembagaan, dan strategi penyebaran pandangan-pandangan baru. Pada kenyataannya, kehadiran New Age ini secara langsung mengambil posisi berlawanan dengan iman kristiani dan juga dengan Gereja. Tulisan ini, pada bagian pertama, berusaha memberikan penjelasan sekilas tentang New Age. Selanjutnya, pada bagian kedua, bersama-sama kita melihat pandangan New Age tentang Tuhan dan uang atau kemakmuran/kesuksesan. Akhirnya, kita bisa bersama-sama melihat ekspansi fenomena New Age ini sebagai sebuah tantangan atas iman kristiani dan Gereja.

1. Sekilas Tentang Fenomena New Age

Sungguh sulit mendefinisikan secara tepat apa itu New Age sebab tidak ada kesepakatan di antara para ahli tentang fenomena kompleks yang muncul dari abad yang lalu. Meskipun demikian, istilah New Age secara umum dimengerti sebagai suatu kumpulan beragam praktik ritual, kepercayaan dan ideologi yang telah muncul beberapa dekade terakhir ini di dataran Amerika Utara dan Eropa. Nama New Age sendiri dimunculkan oleh orang-orang yang yakin akan perubahan dari zaman astrologis Pisces menjadi jaman Aquarius.¹ Secara umum, kita bisa mencermati gejala-gejala merebaknya pengaruh New Age ini dalam berbagai fenomena kontemporer seperti seminar atau lokakarya pengembangan kesadaran dan motivasi diri, kegiatan terapi-terapi alternatif dan bersifat holistik, menjamurnya terbitan buku, film, dan musik *best seller* seperti *Secret*, *Manuskrip Celestine*, *Ramalan Tarot*, *Avatar*, *Kitaro*, dsb.

1. Secara astrologis, kaum New Age (New Agers) percaya bahwa kita sudah meninggalkan zaman pisces (ikan) dan hidup di zaman aquarius (manusia/dewa air). Sejak zaman jemaat perdana, kekristenan identik dengan lambang ikan (ICHTUS dalam bahasa Yunani berarti ikan). Karena itu, tidaklah heran bahwa New Agers mengatakan bahwa kekristenan dengan segala pengaruhnya bagi dunia sudah saatnya lewat, diganti oleh paradigma baru dari zaman baru (New Age), zaman aquarius karena menurut mereka kekristenan telah gagal membawa manusia pada kepenuhannya. Meskipun menyebut diri pembawa paradigma baru, pada hakikatnya, hampir tidak ada hal baru yang ditawarkan oleh New Age. Mereka lebih banyak menggali khasanah spiritual, pemikiran, penghayatan dan praktik ritual dari zaman kuno dan dari agama-agama Timur. Tentu saja, semua itu telah dipoles dengan gaya posmodern sehingga lebih bisa diterima dan diikuti oleh manusia zaman sekarang.